PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN INFLASI DAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

SITI FATIMAH

NIM: 15510138

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN INFLASI DAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahm Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Oleh
SITI FATIMAH
NIM: 15510138

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN INFLASI DAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

SITI FATIMAH
NIM: 15510138

Telah disetujui 29 Mei 2019
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 196708162003121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN INFLASI DAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

SITI FATIMAH

NIM: 15510138

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 17 Juni 2019

Susunan Dewan Penguji:	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Farahiyah Sartika, SE,MM** NIP.19920121 201801 2 002	
2. Dosen Pembimbing/ Sekeretaris **Dr.H.Misbahul Munir, Lc, M. Ei** NIP.19750707 200501 1 005	
3. Penguji Utama **Dr.Basir S. SE., MM** NIDT. 19870825 20160801 1 044	

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto,MM
NIP.19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Fatimah
NIM	: 15510138
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN INFLASI DAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dana tau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Juni 2019
Hormat saya

METERAI TEMPEL
A3E93AFF708894431
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Fatimah
NIM : 15510138

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT berkat rahmat-Nya saya dapat meyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini, saya persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan selalu mendo'akan.

Kedua orang tua saya, Bapak Sujari dan Ibu Ngatini, Kakak saya Nur Hayati dan Ida Royani, dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu memberikan dukungan moril.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

“TEPATI JANJI PADA DIRI SENDIRI “

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji sukur patut kita haturkan kehadirat Allah SWT, sebagai penguasa yang akbar bagi seluruh alam semesta karena atas rahmat dan berkat-Nyalah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan Inflasi dan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugasi akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Agus Sucipto, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dosen Pembimbing.
5. Kedua Orang Tua, Bapak Sujari dan Ibu Ngatini serta saudara penrempuanku Nur Hayati dan Ida Royani serta dua ponakanku Nurul Qomariyah dan Khusnul Khotimah.
6. Seluruh teman-teman seperjuanganku, Fika, Oby, Nailul, Kikik, Dias, Himmah, Fidya, Shopi, Naila, Ria, dan teman-teman ciu serta teman-teman terdekatku Sissanti, Wardah, Pipo, Rosa, Izzah yang selalu memberi motivasi dan penyemangat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Seluruh keluarga saya di Malang Santri PPP Al-hikmah Al-fathimiyah yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen angkatan 2015 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala motivasi dan dukungannya, serta berdo'a semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan kalian semua. Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Malang, 28 Mei 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 12

1.5 Batasan Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 14

2.2 Kajian Teoritis 32

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory)* 32

2.2.2 Profitabilitas 33

2.2.3 *Return* Saham 37

2.2.4 Inflasi 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.5 Nilai Tukar 49
2.3 Kerangka Konseptual 52
2.4 Hipotesis Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 58
3.2 Lokasi Penelitian 58
3.3 Populasi Penelitian 58
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 59
3.5 Data dan Sumber Data 61
3.6 Teknik Pengumpulan Data 61
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 62
3.7.1 Variabel Independen 62
3.7.2 Variabel Moderating 63
3.7.3 Variabel Dependen 64
3.8 Analisis Data 65
3.8.1 Uji Asumsi Klasik 65
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda 68
3.8.3 Analisis Moderasi (MRA) 69
3.8.4 Pengujian Hipotesis 69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 73
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 73
4.1.2 Analisis Deskriptif 74
4.1.3 Hasil Analisis Data 78
4.1.4 Pengujian Hipotesis 83
4.2 Pembahasan 87
4.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham 87
4.1.2 Pengaruh Inflasi terhadap *Return* Sagam 89
4.1.3 Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap *Return* Sagam..... 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4 Pengaruh Inflasi Pada Hubungan Profitabilitas terhadap Return Saham 94
4.1.5 Pengaruh Nilai Tukar Pada Hubungan Profitabilitas terhadap Return Saham 95

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 97
5.2 Saran 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 29
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel 59
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 60
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas 79
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas 80
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedaastisitas 81
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 81
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas 82
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi 83
Tabel 4.7 Hasil Uji F 83
Tabel 4.8 Hasil Uji T 84
Tabel 4.9 Hasil Uji MRA 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laju Perumbuhan Sektor Konsumsi 3
Gambar 1.2 Grafik Perubahan tingkat Inflasi 7
Gambar 1.3 Grafik Pergerakan Nilai Tukar 9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 52
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata ROA Perusahaan Sektor Konsumsi 75
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Inflasi di Indonesia tahun 2014-2018 76
Gambar 4.3 Grafik Perubahan Nilai Tukar di Indonesia 2014-2018 77
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Return Saham Perusahaan Sektor Konsumsi 78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Profitabilitas Sekor Konsumsi yang terdaftar di ISSI

Lampiran 2 Data Inflasi dan Nilai Tukar di Indonesia

Lampiran 4 Data *Return* Saham Sekor Konsumsi yang terdaftar di ISSI

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Siti Fatimah. 2019, SKRIPSI. Judul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Dengan Inflasi dan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014-2018"**

Pembimbing : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei

Kata Kunci : *Return* Saham, Profitabilitas, Inflasi, Nilai Tukar.

Return merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* dapat memotivasi dan menarik investor untuk berinvestasi. Tingkat *return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh mikroekonomi dan makroekonomi. Pada penelitian ini menggukan faktor mikroekonomi yakni, profitabilitas. Sedangkan faktor makroekonomi yakni, inflasi dan nilai tukar. Peneilitan ini bertujuan untuk mengetahun pengaruh profitabilitas terhadap return sahaam dengan variabel inflasi dan nilai tukar sebagai variabel moderating.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah perusahan sekotor konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 15 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik regresi linier berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham. sedangkan secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan nilai tukar juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel inflasi memperlemah hubungan profitabilitas terhadap *return* saham. sedangkan variabel nilai tukar memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Siti Fatimah. 2019, SKRIPSI. Title **"Effect of Profitability on Stock Returns with Inflation and Exchange Rate as Moderating Variables in Consumption Sector Companies Registered at ISSI 2014-2018"**

Advisor : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei

Keywords : Stock Return, Profitability, Inflation, Exchange Rate.

Return is a reward for the courage of investors to bear the risk of the investment made. Return can motivate and attract investors to invest. The level of return obtained by investors is influenced by microeconomics and macroeconomics. In this study using microeconomic factors, namely, profitability. While macroeconomic factors namely, inflation and exchange rates. This study aims to understand the effect of profitability on the return on inflation with the inflation variable and exchange rate as the moderating variable.

This study uses a quantitative approach. The research method uses the documentation method. The sample of this study is the gross consumption company registered in the ISSI in 2014-2018. The sampling technique uses a sampling purpose and based on predetermined criteria, the number of samples is 15 companies. Testing the research hypothesis used multiple linear regression techniques and the Moderating Regression Analysis (MRA) with the SPSS application.

The results of this study indicate that simultaneously the variables of profitability, inflation, and exchange rates affect stock returns. while partially profitability variables have a significant effect on stock returns, and the inflation variable has no effect on stock returns and exchange rates also have no effect on stock returns. The results also show that the inflation variable weakens the relationship of profitability to stock returns. while the exchange rate variable strengthens the relationship of profitability to stock returns.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

سيتي فاطمة. 2019 ، SKRIPSI. العنوان **"تأثير الربحية على عوائد الأسهم مع التضخم وسعر الصرف كمتغيرات معتدلة في شركات قطاع الاستهلاك المسجلة في ISSI 2014-2018"**

المستشار : د. ح. مصباح منير ، م. م

الكلمات المفتاحية : عائد المخزون ، الربحية ، التضخم ، سعر الصرف.

العائد هو مكافأة لشجاعة المستثمرين لتحمل مخاطر الاستثمار. العائد يمكن أن يحفز ويجتذب المستثمرين للاستثمار. يتأثر مستوى العائد الذي يحصل عليه المستثمرون بالاقتصاد الجزئي والاقتصاد الكلي. في هذه الدراسة باستخدام عوامل الاقتصاد الجزئي ، وهي الربحية. بينما عوامل الاقتصاد الكلي وهي التضخم وأسعار الصرف. تهدف هذه الدراسة إلى فهم تأثير الربحية على العائد على التضخم مع متغير التضخم وسعر الصرف كمتغير معتدل.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي. طريقة البحث تستخدم طريقة التوثيق. عينة من هذه الدراسة هي شركة الاستهلاك الإجمالي المسجلة في ISSI في 2014-2018. تستخدم تقنية أخذ العينات غرض أخذ العينات واستنادا إلى معايير محددة سلفا ، فإن عدد العينات هو 15 شركة. استخدم اختبار فرضية البحث تقنيات الانحدار الخطي المتعددة وتحليل الانحدار المتوسط (MRA) مع تطبيق SPSS.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيرات الربحية والتضخم وأسعار الصرف في وقت واحد تؤثر على عوائد الأسهم. في حين أن متغيرات الربحية الجزئية لها تأثير كبير على عوائد الأسهم ، ومتغير التضخم ليس له أي تأثير على عوائد الأسهم وأسعار الصرف أيضًا ليس لها تأثير على عوائد الأسهم. أظهرت النتائج أيضًا أن متغير التضخم يضعف علاقة الربحية بعوائد الأسهم. بينما يقوي متغير سعر الصرف علاقة الربحية بعوائد الأسهم.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menginvestasikan harta atau uangnya malalui pasar modal. Pasar modal merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010: 26). Pasar ini bertujuan untuk mempertemuakan antara pemilik modal (investor) dengan emiten (Hermuningsih, 2012: 2). Dengan demikikan pasar modal memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi karena pasar modal dianggap sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Dimana partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif dalam menggerakkan perekonomian. Selain itu pasar modal juga memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer) jangka panjang. Sedangkan fungsi keuangan, dalam hal ini pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* atau capital gain atau interest bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Halim, 2015: 2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pasar modal di Indonesia sudah ada sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia yang didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial. Meskipun pasar modal sudah ada sejak ada 1912, perkembangan pasar modal sempat terhenti oleh beberapa faktor yang menyebabkan bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi, pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah (www.idx.co.id).

Salah satu indeks saham yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia yang aktif dalam perdagangan saham di pasar modal adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. Peningkatan ISSI walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentasse Indeks pada ISSI lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi instrumentasi dan aplikasi bersumber dari nilai epostemologi Islam.

Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu sektor Industri Manufaktur yang selalu mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahun jika dibandingkan dengan Industri Dasar dan Kimia serta Aneka Industri. Dan berikut ini merupakan laju pertumbuhan Sektor Konsumsi tahun 2014-2018:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan Sektor Konsumsi

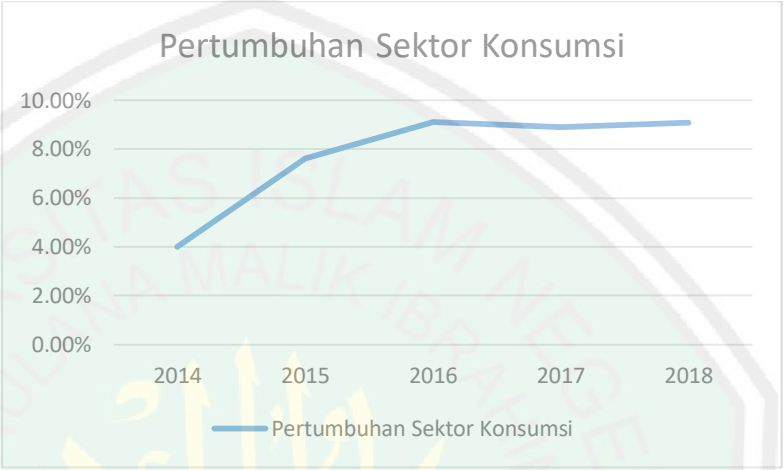

Sumber: kemenperin.go.id

Berdasarkan grafik tersebut laju pertumbuhan sektor konsumsi berfluktuasi, akan tetapi sektor konsumsi masih menjadi penopang dari Industri Manufaktur. Industry barang konsumsi tergolong sektor yang menarik, karena produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Adapu subsektor barang konsumsi yaitu industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi, dan industri peralatan rumah tangga.

Pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015: 13). Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi terebut. Dalam konteks ini, harapan keuntungan tersebut sering juga disebut sebagai *return*. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2001: 47).

Return investasi bersumber dari dua komponen utama, yaitu yield dan capital gain (loss). Yield merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang dieproleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan, capitan gain (loss) sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, capitan gain (loss) bija juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Menurut Samsul (2006: 200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdari atas faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu faktor makro ekonomi dan faktor makro non ekonomi. Faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional. Sedangkan faktor makro non ekonomi meilputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik diluar negeri peperangan, demosntrasi massa dan kasus lingkungan hidup. Dan untuk faktor mikro yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya.

Return menjadi sebuah indikator untuk meningkatkan kemakmuran (wealth) para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Informasi mengenai *return* saham suatu entitas bisnis merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam berinvestasi. *Return* saham yang cukup tinggi mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang baik demikian sebaliknya. Dalam melakukan investasi tentunya mimiliki tujuan untuk mendapatkan *return* yang sebesar-besarnaya atas imbalan dana yang telah diinvestasikan. Semakin tinggi *return* saham yang diperolehnya, maka akan semakin banyak jumlah investor yang tertarik dalam melakukan investasi pada saham tersebut.

Secara umum investor yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan.

Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas. Pada umumnya tujuan utama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

organisasi bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang besar, maka salah satu ukuran uang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan adalah melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Melalui profitabilitas yang tinggi harapan investor untuk mendapatkan keuntungan *(return)* baik berupa *dividen* maupun *capital gain* akan dapat terpenuhi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik investor lain untuk berlomba-lomba membeli saham perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan naiknya permintaan saham tersebut maka harga saham akan meningkat dan pemegang saham lama yang menjual saham tersebut akan mendapatkan keuntungan berupa capital gain. Kondisi semacam ini hanya dapat terjadi jika perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan (Hariadi dkk, 2012: 2).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa selain kinerja keuangan yang merupakan faktor mikroekonomi, faktor makroekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham. Beberapa faktor ekonomi makro suatu negara yaitu inflasi dan nilai tukar rupiah.

Pada dasarnya Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara menyeluruh dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau mengakibatkan kenaikan pada sebagian besar harga barang-barang lain (Boediono, 1999). Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi profitabilitas. Inflasi yang terlalu tinggi akan menurunkan profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan begitu juga sebaliknya. Semakin besar nilai dari profitabilitas berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapat laba. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi (Arista, 2012).

Grafik 1.2

Perubahan Tingkat Inflasi Tahun 2014-2018

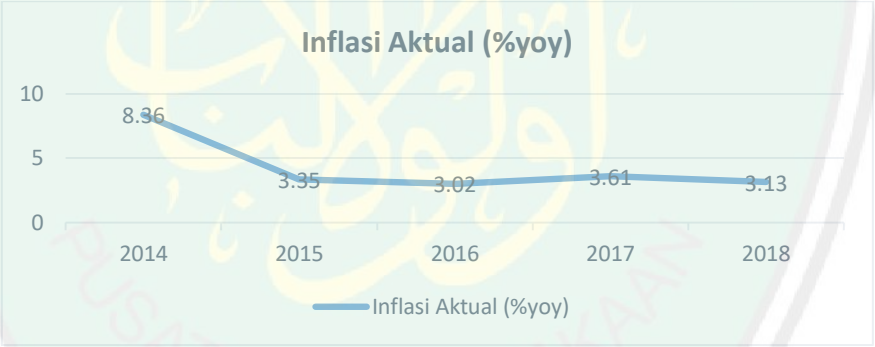

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, mengacu pada periode 2014-2018, rata-rata inflasi tahunan umum Indonesia selama 5 tahun yaitu 4,294% per tahun. Dan hal itu masih tergolong tinggi, karena belum mencapai target yang telah ditentukan. Pada saat rentang waktu 2014-2018, inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,36%. Angka tersebut jauh diatas target pemerintah pada APBN Perubahan 2014 yang dipatok sebesar 7,2%. Penyebab utama dari hal tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu adanya kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Kenaikan dari BBM tersebut menyebabkan harga dari beberapa komoditas lainnya naik.

Akan tetapi pada tahun 2014 hingga tahun 2018 tingkat inflasi terus mengalami penurunan. Terjadinya penurunan inflasi merupakan sinyal positif bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal karena risiko yang dihadapi investor relatif kecil.

Selain Inflasi, nilai tukar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara keuda mata uang tertentu (Nopirin,2012: 163). Penguatan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing merupakan tanda yang positif bagi investor. Ketika nilai tukur rupiah terhadap mata uang asing mengalami penguatan mengindikasikan bahwa perekonomian dalam keadaan bagus, ketika nilai tukar rupiah melemah yang berarti mata uang asing mengalami penguatan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian dalam kondisi yang kurang baik, sehingga investor pun tidak berminat dalam berinvesetasi pada saham, karena hal tersebut terkait dengan keuntungan atau return yang akan mereka dapatkan (Luthfiana: 2018). Berikut ini adalah pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 1.3
Pergerakan Nilai Tukar (Kurs) Tahun 2014-2018

Sumber: http://kursdollar.net

Pada data pergerakan nilai tukar (kurs) selama tahun 2014-2018 tersebut mengalami fluktuasi. Hingga pada tahun 2018, Indonesia mengalami depresiasi yang cukup tinggi dengan rata-rata hingga Rp 13.882,62. Bahkan pada tahun tersebut nilai tukar rupiah menembus angka terendahnya sejak krisis moneter tahun 1998 pada level Rp 15.227,00 per dolar Amerika Serikat. Hal tersebut disebabkan karena suku bunga acuan yang terus dinaikan oleh Bank Sentral AS Federal Reserve.

Penelitian yang membahas mengenai profitabilitas dan *return* saham sudah banyak dilakukan dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Penelitan yang dilakukan oleh Mariani, Yudiaatmaja, dan Yuluanthini (2016), Dwi Putra,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dana (2016) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, Wiratno, Yusuf (2018), Syariffudin dan Fitria (2013) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan *return* saham sudah banyak dilakukan dan mendapat hasil yang berbeda-beda. Penelitan yang dilakukan oleh Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta (2018) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan hal tersebut didukung oleh penelitian dari Suprijanto (2018), menyatakan bahwa nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menguji dan meneliti dengan tujuan menganalisa dan pembuktian secara empiris seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham dengan inflasi dan suku bunga sebagai variabel moderasi di perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017.

1.2 Rumusan Masalah

a. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

c. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

d. Apakah variabel inflasi dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap return saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

e. Apakah variabel nilai tukar dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

1.3 Tujuan

a. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

b. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

c. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

d. Untuk mengetahui variabel inflasi dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Untuk mengetahui nilai tukar dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapakan mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi *return* saham, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi akademis, hasil dari penelitian ini diaharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai manajemen keuangan dan juga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahua mengenai *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai manajemen keuangan dan juga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini akan dibatasi pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang termasuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2018. Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang secara konsisten masuk dalam (ISSI) selama periode 2014-2018. Seluruh informasi dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang masuk dalam ISSI yang akan diunduh di website resmi Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dalam penelitian ini yaitu selama tahun 2014-2018, maka dari itu perusahaan sektor konsumsi yang pernah keluar dari ISSI selama periode 2014-2018 tersebut dikecualikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Analisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham denngan inflasi dan nilai tukar sebagai variabel moderating telah di teliti oleh para peneliti sebelumnya dengan tidak jauh dari terma tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005" menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan secara parsial TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah dan PBV mempunyai pengaruh negarif yang signifikan terhadap *return* saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakky Awaluddin (2011) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009", menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan inflasi dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kategori ringan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2012) dengan judul "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa Secara simultan seluruh variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Secara parsial variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham tetapi variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar Faroiko (2013) dengan judul "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negarif dan signifikan terhadap return saham, suku bunga berpengaruh negarif signifikan terhadap r*eturn* saham dan nilai tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Yolanda Putri Purnomo (2013) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan (*current ratio, total asset turn over, debt to equity ratio dan return on asset*), *size of the firm*, dan *beta* terhadap return saham secara simultan. Sedangkan variabel yang secara parsial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham adalah variabel *current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over* dan *size of the firm*. Dan sensitifitas inflasi hanya dapat memoderasi pengaruh variabel *beta* terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Sutriani (2014) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ45", menunjukkah bahwa return on asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada alpha 5 persen, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham adalah pada alpha 10 persen, sedangkan *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan nilai tukar tidak mampu memoderasi *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariani, Yudiaatmaja, Yulianthini (2016) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan *Laverage* terhadap *Return* Saham", menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham dan *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faisal Amrillah (2016) dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BEI Periode 2008-2014", menujukkan bahwa nilai tukar rupiah (kurs) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham, inflasi dan pertumbuhan ekonomi juga memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh nilai tukar rupiah (kurs) dan inflasi terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawir Adeputra, Indra Wijaya (2016) dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar, *Net Profit Margin, Return on Assets*, Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Retur* Saham *Food and Beverage",* menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *net profit margin* dan *return on assets* serta inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan nilai tukar, *net profit margin, return on assets,* suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Adnyana, Suwena, Sujana (2017) dengan judul "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Valuta Asing terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2012-2016", menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan tingkat inflasi, suku bunga dan kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitan yang dilakukan oleh Ahmad Fadhil Lubis (2017) dengan judul "*Pengaruh Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015", menunjukkan bahwa Variabel ROA, DER dan CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Variabel ROE, DER, CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, inflasi sebagai variabel moderating juga tidak mampu memoderasi variabel ROE, DER, dan CR dengan *ruturn* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Alviansyarh, Suzan, Kurnia (2018) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2015)" menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Zachari Abdallah (2018) dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Rokok" menunjukkan bahwa Nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan *Return On Asset* tidak beepengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat pengaruh baik langsung maupun tidak langsung antara nilai tukar rupiah terhadap *Return* Saham dengan ROA sebagai variabel intervening.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsanudin Pandu Saputra dengan judul "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015" menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham syariah dan suku bunga SBI berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, Wiratno, dan Yusuf (2018) dengan judul "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015", menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh secara langsung terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh secara langsung terhadap *return* saham, ROA tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham, inflasi memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham melalui ROA, dan suku bunga memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham melalui ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, Andini, Suprijanto (2018) dengan judul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel invervening (Studi Kasus pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2015)", menunjukkan bahwa tingkat suku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (USD), nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, tingkat suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham, inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, nilai tukar Rupiah tidak memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham, nilai tukar Rupiah memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan diatas dapat dipermudah untuk membacanya dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun,	Judul Penelitian	Variabel dan Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
Variabel Profitabilitas terhadap *Return* Saham					
1.	Suriani Ginting (2012)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel bebas: Arus kas, Profitabilitas Variabel terikat: *Return* saham	Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda.	Secara simultan seluruh variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Secara parsial variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham tetapi variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2.	Saniman Widodo (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah	Variabel bebas: rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Variabel terikat:	Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan secara parsial TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif terhadap *return*

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005	*return* saham.	berganda.	saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah dan PBV mempunyai pengaruh negarif yang signifikan terhadap *return* saham syariah.
3.	Mariani, Yudiaatmaja, Yulianthini (2016)	Pengaruh Protabilitas dan *Laverage* terhadap *Return* Saham	Variabel bebas: Profitabilitas dan *Laverage* Varibel terikat: *Return* Saham	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4.	Alviansyah, Leny Suzan, Kurnia (2018)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham	Variabel bebas: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Variabel terikat: *Return* Saham	Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
Variabel Inflasi dan Nilai Tukar terhadap *Return*					
5.	Zachari Abdallah (2018)	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return*	Variabel bebas: Nilai Tukar Rupiah Variabel terikat:	Metode yang digunakan yaitu dengan	Hasil dari penelitian ini adalah nilai tukar rupiah tidak mempengaruhi secara parsial terhadap *return* saham, tetapi jika

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Saham dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Rokok	*Return* Saham	metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	menggunakan roa sebagai variabel intervening maka terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara nilai tukar rupiah terhadap *return* saham.
6.	Muhammad Faisal Amrillah (2016)	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014	Variabel bebas: Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Variabel terikat: *Return* Saham	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (path analysis)	Hasil peneliitian menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah (kurs), inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara langsung memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel nilai tukar rupiah (kurs) dan inflasi secara tidak langsung berpengaruh terhadap *return* saham melalui pertumbuhan ekonomi.
7.	Munawir Adeputra, Indra Wijaya (2016)	Pengaruh Nilai Tukar, *Net Profit Margin, Return On Assets,* Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham *Food and*	Variabel bebas: Nilai Tukar, *Net Profit Margin, Return On Assets,* Suku Bunga dan Inflasi Variabel terikat:	Penelitian ni menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar dan suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Beverage	*Return* Saham		
8.	Akbar Faoriko (2013)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia	Variabel bebas: Inflasi, Suku bunga dan nilai tukar Variabel terikat: *Return* saham	Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifkan terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham dan nilai tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifkan terhadap *return* saham. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
9.	Ikhsanudin Pandu Saputra (2016)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015.	Variabel bebas: Inflasi, suku bunga SBI Variabel terikat: *Return* saham syariah	Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham syariah dan suku bunga SBI berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Secara simultan menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah.
10.	Adnyana, Sujana, Suwena. (2017)	Pengaaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Valuta Asing terhadap *Return* Saham	Variabel bebas: Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Valuta Asing Variabel terikat:	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan tingkat inflasi, suku bunga dan kurs

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2012-2016	*Return* Saham	mengunakan regresi linier berganda.	valuta asing berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
11.	Kurniasari, Wiratnno, Yusuf. (2018)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Variabel bebas: Inflasi dan suku bunga Variabel Terikat: *Return* Saham Variabel Intervening: Profitabilitas	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan analisis jalur.	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Inflasi berpengaruh secara langsung terhadap *return* saham 2. Suku bunga berpengaruh secara langsung terhadap *return* saham. 3. ROA tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham. 4. Inflasi memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham melalui ROA. 5. Suku Bunga memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *return* saham melalui ROA
Inflasi dan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi					
12.	Zakky Awaluddin (2011)	Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan	Variabel bebas: Profitabilitas Variabel terikat:	Teknik Analisis Data yang digunakan	Hasil dari penelitian tersebut yaitu: 1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Inflasi sebagai Variabel Moderasi	*Return* saham Variabel moderasi: Inflasi	yaitu Analalisis Data dan Analisis Regresi	2. Inflasi dalam kategori ringan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham
13.	Mega Yolanda Putri Purnomo (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Variabel bebas: Kinerja Keuangan Variabel terikat: *Return* Saham Variabel Moderasi: Inflasi	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik.	Hasi dari penelitian tersebut yaitu: 1. Kinerja keuangan, *size of the firm* dan *beta* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. 2. CR, DER, *total asset turn over* dan *size of the firm* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. 3. Inflasi hanya dapat memoderasi pengaruh varibel *beta* terhadap *return* saham.
14.	Anis Sutriani (2014)	Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada	Variabel bebas: Profotabilitas, Leverage, Likuiditas Variabel terikat: *Return* Saham Variabel Moderasi: Nilai Tukar	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA, DER memiliki pengaruh posititf dan signifikan terhadap *Return* Saham, Cash ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Nilai tukar tidak mampu memoderasi *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Saham LQ-45			
15.	Ahmad Fadhil Lubis (2017)	Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015	Varibel bebas: *Return On Equity* (ROE), Debt to *Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) Variabel terikat: *Return* saham Variabel moderasi: Inflasi	Tekin analisis data yang digunakan yaitu analisis regregresi berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Variabel ROE, DER dan CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2015. 2. Varibel ROE, DER, CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham 3. Varibel inflasi sebagai variabel moderating juga tidak mampu memoderasi variabel ROE, DER, dan CR dengan return saham.
16.	Wahyuningsih, Andini, Suprijanto. (2018)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel invervening	Variabel bebas: Tingkat suku bunga, inflasi Variabel terikat: *Return* saham Variabel intervening: Nilai	Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi kalsik.	Hasil dari penelitian tersebut yaitu: 1. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. 2. Inflasi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dollar 3. Nilai tukar Rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			tukar rupiah		4. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham 5. Inflasi berpengaruh negarif dan tidak signifikan terhadap *return* saham 6. Nilai tukar Rupiah tidak memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham 7. Nilai tukar Rupiah memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham

Sumber: data diolah peneliti, 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Ginting (2012), Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan variabel profitabilitas dan *return* saham	Menggunakan variabel inflasi dan kurs sebagai variabel moderating
2.	Widodo (2007), Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005	Menggunakan variabel profitabilitas dan *return* saham	Menggunakan variabel inflasi dan kurs sebagai variabel moderating dan penelitian terdahulu terdapat variabel rasio pasar
3.	Yudiaatmaja dkk (2016), Pengaruh Protabilitas dan *Laverage* terhadap *Return* Saham	Menggunakan variabel profitabilitas dan *return* saham	Menggunakan variabel inflasi dan kurs sebagai variabel moderating dan penelitian terdahulu terdapat variabel *laverage*
4.	Suzan & Kurnia (2018), Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham	Menggunakan variabel profitabilitas dan *return* saham	Menggunakan variabel inflasi dan kurs sebagai variabel moderating dan penelitian terdahulu terdapat variabel *laverage* dan ukuran perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Abdallah (2018), Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Rokok	Menggunakan variabel nilai tukar rupiah, *return* saham, dan *Return On Asset*	Menggunakan variabel nilai tukar sebagai variabel moderating pada penelitian sekarang, sedangkan penelitian terdahulu sebagai variabel independen
6.	Amrillah (2016), Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014	Menggunakan variabel kurs, inflasi dan *return* saham	Menggunakan variabel profitabilitas dan menjadikan kurs dan inflasi sebagai variabel moderating
7.	Adeputra dkk (2016), Pengaruh Nilai Tukar, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham *Food and Beverage*	Menggunakan variabel nilai tukar, ROA, Inflasi dan *return* saham	Menggunakan variabel profitabilitas
8.	Akbar Faoriko (2013), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan variabel inflasi, nilai tukar dan *return* saham	Menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen
9.	Saputra (2016), Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Return Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015.	Menggunakan variabel Inflasi dan *return* saham.	Menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen dan kurs sebagai variabel moderasi
10.	Suwena (2017), Pengaaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga	Menggunakan variabel inflasi,	Menggunakan variabel profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dan Kurs Valuta Asing terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2012-2016	kurs dan *return* saham	sebagai variabel independen
11.	Kurniasasri dkk (2018), Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Menggunakan variabel inflasi, profitabilitas dan return saham	Menggunakan variabel kurs sebagai variabel moderating
12.	Awaluddin (2011), Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi	Menggunakan variabel profitabilitas, *return* saham, dan inflasi	Menggunakan variabel kurs sebagai variabel moderasi
13.	Putri Purnomo (2013), Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Menggunakan variabel profitabilitas, *return* saham, dan inflasi	Menggunakan variabel kurs sebagai variabel moderasi
14.	Sutriani (2014), Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45	Menggunakan variabel profitabilitas, *return* saham, dan nilai tukar	Menggunakan variabel inflasi sebagai variabel moderasi
15.	Lubis (2017) Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap	Menggunakan variabel *return* saham dan inflasi sebagai variabel	Menggunakan variabel nilai tukar sebagai variabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015	moderating	moderating
16.	Suprijanto (2018), Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel invervening	Menggunakan variabel inflasi, nilai tukar dan *return* saham	Menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory)*

Signalling Theory merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan tepat waktu sangat diperlukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi (Brigham dan Housten, 2010: 44).

Pada teori sinyal mennyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal berupa informasi mengenai perusahaan secara sengaja kepada pasar, sehingga diharapkan pasar dapat membedakan kualitas dari perusahaan-perusahaan. Pasar harus dapat menangkap sinyal secara ekgektif agar dapat mempresepsikan dengan baik (Hartono, 2005: 38). *Signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenaik perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan pihak eksternal melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi ionformasi asimetri dengan memberikan informasi pada pihak eksternal (Arifin, 2005:11).

2.2.2 Profitabilitas

a) Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prkatiknya, dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya kuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentalibitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2012 :51). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. (Kasmir, 2008:196-197)

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas suluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri; (Kasmir 2008: 197-198)

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah (Kasmir 2008: 198):

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya denan tahun sekarang;
3. Untuk mengatahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c) Rasio yang Digunakan untuk Mengukur Profitabilitas

1. *Return On Asset* (ROA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Sudana (2009: 26) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Untuk menghitunga ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva}$$ (Hanafi, 2004: 42)

2.2.3 *Return* Saham

a) Pengertian *Return* Saham

Dalam konteks manajemen investasi, *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan (Hanfi &Halim, 2009: 300).

Menurut Halim (2015: 43) *return* saham memiliki dua komponen, meliputi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. *Capital gain* (loss) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
2. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodic, misalnya berupa dividen atau bunga. Yield dinyatakan dalam persentase dari model yang ditanamkan.

Secara sistematis, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:

$$Return \text{ saham } = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$ (Jogiyanto, 2009: 201)

$$Return \text{ saham } = \frac{P_t - P_0}{P_0}$$ (Brigham dan Housten, 2006: 410)

Keterangan:

Pt atau P1 = Price, yaitu harga untuk waktu t

Pt-1 atau P0 = Price, yaitu haga untuk waktu sebelumnya

Dt = Dividen periodik

Profitabilitas dalam konsep Islam ialah pertambahan pada modal pokok dagang, tujuan pertambahan-pertambahan yang berasal dari proses *taqlib* (barter) dan *mukharah* (ekspedisi yang mengandung risiko) adalah untuk memelihara harga. Laba tidak aka nada kecuali setelah selamatnya modal pokok secara utuh. Penjelasan laba juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah (2): 16 yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أُوْلَئِكَ الَّذِيْنَ اشْتَرُوْا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ

"Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk"

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan bisnis adalah memperoleh keuntungan, akan tetapi dalam bisnis Islam, setiap pencapaian keuntungan itu harus sesuai dengan aturah syariah yaitu halal dari segi materi, halal dari cara perolehannya, serta halal dalam pemanfaatannya. Karena tanpa aturan syariah maka laba yang didapatkan para pebisnis tidak akan ada artinya.

b) Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2003: 195), ada dua jenis *return* yaitu:

1. *Return* Realisasi (*Realized Return*)

   Return realisasi (*realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebur juga *return* historis berguna untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

   Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relative return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan *(adjusted return*). Sedang rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

geometric banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometric dari *return-return* harian. Untuk perhitungan *return* seperti ini, rata-rata geometric lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata arimatika biasa.

2. *Return* ekspektasi *(expected return)*

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan return historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.

Return ekspektasi *(expected return)* dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut:

a) Berdasarkan nilai ekspetasioan masa depan
b) Berdasarkan nilai-nilai return historis
c) Berdasarkan model return ekspetasian yang ada.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return*:

Menurut Samsul (2006: 200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

a. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
2) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demontrasi massa dan kasus lingkungan hidup

b. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:

1) laba bersih per saham
2) Nilai buku per saham
3) Rasio utang terhadap ekuitas
4) Dan rasio keuangan lainnya.

Dalam Al-Qur'an Surat Asy Syura ayat 2 menjelaskan tentang keuntungan, adapun ayatnya adalah sebagai berikut:

تِلْكَ ءَايَتُ الْكِتَبِ الْمُبِيْنِ

Artinya: *"Barang siapa yang menghendaki di akhirat akan kami tambah keuntungan-keuntungan itu baginya* dan *barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagiapun di akhirat"* (QS. Asy Syura: 2).

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila seseoarang hanya menginginkan keuntungan duniawi saya, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberi keuntungan di akhirat,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sementara apabila manusia menginginkan keuntungan di akhirat dia akan mendapatkan *keduanya*, dunia dan akhirat. Dan untuk pelaku bisnis sebaikanya tidak hanya memikirkan diri sendiri dan kelompoknya saja. Usaha dan keuntungan sebaiknya bermanfaat untuk orang banyak. Orientasi untuk mencapai laba makasimum harus mulai digeser menjadi kemanfaatan untuk sesama manusia.

2.2.4 Inflasi

a) Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Dalam pengertian lain, inflasi merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang atau jasa yang harganya naik dan ada barang atau jasa yang harganya turun. Namun ada juga barang atau jasa yang harganya tetap (Natsir, 2014: 253). Sementara itu, Ambarini (2015: 201) menyatakan Inflasi (Inflation) merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Ada tiga faktor yang membentuk pengertian inflasi, faktor tersebut meliputi kenaikan harga, berlaku secara umum, dan terjadi (berlangsung) secara terus-menerus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor kenaikan harga, maksud dari kenaikan harga adalah bahwa harga saat ini lebih mahal dari harga sebelumnya. Faktor berlaku secara umum, bisa dikatakan bahwa kenaikan harga tertentu yang diikuti oleh kenaikan harga-harga lainnya (harga-harga lain terpengaruh dengan kenaikan harga tertentu), misalkan jika harga BBM naik, maka kenaikan harga tersebut akan diikuti oleh naiknya harga lainnya. Faktor terjadi secara terus-menerus, artinya bahwa kenaikan harga tersebut terjadi atau berlangsung secara terus-menerus (tidak terjadi sesaat).

Dari penjelasan faktor-faktor yang membentuk definisi atau pengertian inflasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan definisi inflasi adalah suatu kondisi kenaikan harga yang berlaku secara umum dan terjadi (berlangsung) secara terus-menerus.

b) Jenis-jenis Inflasi

Menurut Ambarini (2015: 2012), inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Dibawah ini adalah jenis-jenis inflasi dengan tingkat keparahannya.

1. Inflasi ringan, inflasi dengan tingkat keparahan dibawah 10% dalam satu tahun
2. Inflasi sedang, inflasi dengan tingkat keparahan diantara 10-30% dalam satu tahun
3. Inflasi berat, inflasi dengan tingkat keparahan diatas 30%-100% dalam satu tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Hiper inflasi, inflasi dengan tingkat keparahan diatas 100% dalam satu tahun, inflasi ini yang sangat parah.

Menurut tingkat laju inflasi:

1. Mild inflation < 10% per tahun
2. Moderate inflation 10% - < 30% per tahun
3. Hight inflation 30-100% per tahun
4. Sky rocketing / hyper inflation >100% per tahun

Menurut sifat-sifat inflasi:

1. Greeping inflation: inflasi merayap, laju inflasi yang rendah / ringan (<10% per tahun)
2. Galloping inflation: inflasi moderat, tinggi, jangka pendek, ekseleratif, double digit, triple digit
3. Hyper inflation: inflasi terjadi secara cepat sekali

Menurut asal-usul inflasi:

1. Domestic inflation: inflasi berasal dari dalam negeri (defisit APBN dibelajai dengan cetak uang, gagal panen / paceklik, bencana alam).
2. Imported inflation: inflasi berasal dari luar negeri (inflasi terjadi karena harga produk di luar negeri naik).
3. Import cost push inflation: inflasi terjadi karena harga produk impor naik, karena harga faktor produksi naik.

Menurut kebijakan pemerintah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Underlying domestic / core / inertial inflation: inflasi terjadi karena harga barang yang ditentukan naik oleh pemerintah, missal BBM, sembako.
2. Policy induced inflation: inflasi terjadi karena kebijakan moneter dan fiscal yang ekspansif (JUB, defisit APBN).

c) Teori-teori Inflasi

Menurut Ambarini (2015: 203), teori-teori inflasi terbagi menjadi 3 kelompok teori yaitu sebagai berikut:

1. Teori kuantitas (Irving Fisher)

   Menurut teori kuantitas, apabila penawaran uang bertambah maka tingkat harga umum juga akan naik. Hubungan langsung antara harga dan kuantitas uang seperti yang digambarkan oleh teori kuantitas uang sederhana dapat digunakan untuk menerangkan situasi inflasi

2. Teori Keynes

   Menurut Keynes, inflasi terajdi karena ada sebagian masyarakat yang ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi merupakan proses perebutan bagian rezeki di antara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian lebih besar dari yang seharusnya disediakan oleh masyarakat tersebut.

3. Teori Strukturalitas

   Teori ini memberikan perhatian besar terhadap struktur perekonomian di negara berkembang. Inflasi di negara berkembang terutama disebabkan oleh faktor-fakator struktur ekonominya. Menurut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teori ini, kondisi struktur ekonomi negara berkembang yang dpat menimbulkan inflasi adalah: ketidakelastisan penerimaan ekspor kedidakelastisan penawaran atau produksi makanan di dalam negeri.

d) Penyebab Inflasi

Penyebab inflasi secara umum dibedakan menjadi dua yaitu: faktor permintaan (Demand-pull inflation) dan faktor penawaran cast-pust inflation). Berdasarkan permintaan terhadap barang dan jasa menyebabkan bertambahnya permintaan faktor-faktor produksi. Meningkatknya permintaan terhadap peroduksi menyebabkan harga barang meningkat. Jadi, inflasi terjadi karena kenaikan dalam permintaan total sewaktu perekonomian yang bersangkutan dalam situasi full employment. Inflasi yang ditimbulkan oleh permintaan total yang berlebihan sehingga terjadi perubahan pada tingkat harga dikenal denga istilah deman pull inflation.

Inflasi ini terjadi akibat meningkatnya biaya produksi (input) sehingga mengakibatkan harga produk-produk (output) yang dihasilkan naik (Ambarini, 2015: 203).

e) Inflasi dalam Perspektif Islam

Menurut Huda (2008), dalam Islam tidak dikenal dengan Inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar (emas) dan dirham (perak), yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh Islam. Dalam hal ini yang dimaksud dengan tidak mengenal inflasi adalah dalam hal lnflasi terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

barang. Adhiwarman A. Karim mengatakan bahwa, syekh An-Nabhani (2001: 147) memberikan beberapa alasan mengapa mata uang yang sesuai itu adalah menggukanan emas dan perak. Ketika Islam melarang praktek penimbunan harga, Islam hanya mengkhusukan larangan tersebut untuk emas dan perak, padahal harta itu mencakup semua barang yang bisa dijadikan sebagai kekayaan.

Penurunan nilai dinar (emas) atau dirham (perak) memang masih mungkin terjadi, yaitu ketika nilai emas yang menopang nilai nominal dinar (emas) itu mengalami penurunan. Diantaranya akibat ditemukannya emas dalam jumlah yang besar, tapi keadaan ini kecil sekali kemungkinannya. Kondisi defisit pernah terjadi pada zaman Rasulullah dan ini hanya terjadi satu kali yaitu sebelum perang Hunai. Walaupun demikian, menurut Al-Maqrizi membagi inflasi ke dalam dua macam, yaitu inflasi akibat berkurangknya persediaan barang dan inflasi akibat kesalahan manusia. Inflasi jenis pertama ini yang terjadi di zaman Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin, yaitu karena kekeringan atau karena peperangan. Inflasi akibat kesalahan manusia ini disebabkan oleh tiga hal, yaitu korupsi dan administrasi yang burukm pajak yang memberatkan, serta jumlah uang yang berlebihan. Kenaikan harga-harga yang terjadi adalah dalam bentuk jumlah uangnya, bila dalam bentuk dinar (emas) jarang sekali terjadi kenaikan. Al-Maqrizi mengatakan supaya jumlah uang dibatasi hanya pada tingkat minimal yang dibutuhkan untuk transaksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pecahan kecil saja (Huda: 2008). Dan pada dasarnya manusia sangat mencintai materi. Hal ini temaktub dalam QS Al-Imran ayat 14 sebagai berikut:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حبّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ والْبَنِيْنَ والأَنْعَمِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَعُ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللهُ عِنْدَهُ حُسْنُ المَئَابِ

Artinya: "*Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apayang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)". (QS. Ali Imran: 14).*

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia pada dasarnya sangat mencintai harta mereka sehingga sering terjadi penimbunan-penimbunan harga kekayaan mereka sehingga membuat harga-harga barang naik (inflasi) apalagi di masa Rasulullah SAW kebanyakan dari kaum mereka mayoritas adalah seorang saudagar.

Selain ayat diatas terdapat hadits yang menerangkan tentang inflasi yaitu sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِى بْنِ مَلِكٍ قَالَ: قَالَ النَّاسَ : يَا رَاسُولَ اللهِ غَالَا السِّعْرُ فَسَعِّرْ لَنَا. فَقَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي نَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللهِ وَلَيْسَ أَحَدُ مِنْكُمْ يُطَا لِبُنِيَ بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ. (رَوَاهُ اَبُو دَاوُدَ)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: *Dari Anas bin Malik, ia berkata: Orang-orang berkata, "*Wahai *Rasulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah sorang dari kalian tidak menuntutku karena kezhaliman dalam darah atau harta". (HR. Abu Dawuh)*

Dari hadits tersebut Ulama fiqih menyatakan bahwa kenaikan harga yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Tersebut karena memang komoditas yang ada terbatas. Sesuai dengan hukum ekonomi apabila persediaan terbatas, maka wajar barang tersebut naik, oleh sebab itu, dalam keadaan demikian Rasulullah SAW tidak mau campur tangan membatasi harga komoditas tersebut.

2.2.5 Nilai Tukar

a) Pengertian Nilai Tukar (Kurs)

Menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara keuda mata uang tertentu, perbanrdingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*. Sedangkan menurut Sadono Sukirno (2011: 397) nilai tukar mata uang (*exchange rate)* atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.

Terdapat dua macam transaksi nilai tukar, yaitu Transaksi Spot (*Spot Transaction),* transaksi ini meliputi pertukaran segera dari sejumlah deposito atau simpanan dan Transaksi yang akan datang (*Forward Transaktion)*, yaitu transaksi yang dilakukan untuk beberapa waktu yang akan datang, misalanya satu atau dua bulan yang akan datang (Natsir, 2014: 301).

b) Sistem Nilai Tukar

Menurut Sadono Sukirno (2011: 397) sistem nilai tukar dibedakan menjadi dua sistem, yaitu:

1. Sistem Kurs Tetap

   Sistem Kurs tetap (*fixed exchange rate)* adalah penentuan sistem nilai mata uang asing di mana bank sentral menetapkan harga berbagai mata uang asing tersebut dan harga tersebut tidak dapat diubah dalam jangka masa yang lama. Pemerintah (otoritas moneter) dapat menentukan kurs valuta asing dengan tujuan untuk memastikan kurs yang berwujud tidak akan menimbulkan efek yang buruk atas perekonomian. Kurs yang ditetapkan ini berbeda dengan kurs yang ditetapkan melalui pasar bebas.

2. Sistem Kurs Fleksibel

   Sistem kurs fleksibel adalah penentuan nilai mata uang asing yang ditetapkan berdasarkan perubahan permintaan dan penawaran di pasasran valuta asing dari hari ke hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Jenis-jenis Nilai Tukar

Menurut Sadono Sukirno (2011: 411) jenis nilai tukar mata uang atau kurs valuta terdiri dari 4 jenis yaitu:

1. *Selling Rate* (Kurs Jual)

   Merupakan kurs ynag ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.

2. *Middle Rate* (Kurs Tengah)

   Merupakan kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu.

3. *Buying Rate* (Kurs Beli)

   Merupakan kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.

4. *Flat Rate* (Kurs Rata)

   Merupakan kurs yang berlaku dalam transaksi jual berli bank *notes* dan *travelers cheque.*

d) Nilai Tukar dalam Perspektif Islam

Nilai tukar atau jual beli mata uang (valuta asing) dalam Islam dikenal dengan sharf, yang berarti penambahan, penukaran, penghindaran atau transaksi jual beli. Dalam Ensiklopedi fiqh Umar bin Khaththab ra disebutkan bahwa shurf:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الصرف هو البيع اذا كان كل من عو صية من جنس اللاثمان

Artinya: "*Sharf adalah memperjualbelikan uang dengan uang yang sejenis maupun tidak sejenis".*

Hadist lain tentang sharf yaitu:

لا تبيعوا الذهب الاسواء, والفضة بلفضة, السواء بسواء, بيعوا الذهب بلفضة والفضة بلذهب

كيف شئتم (رواه بخاري)

Artimya: *"Jamganlah engkau menjual emas dengan emas, kecuali seimbang dan jangan pula menjual perak dengan perak kecuali seimbang. Juallah emas dengan perak atau perak dengan emas sesuka kalian.* (HR. Bukhari).

Dari hadis tersebut dijelaskan bahwa perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak (sharf). Harga atau pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dalam hadis tersebut mengindikasikan:

1. Emas dan perak sebagai mata uang tidak boleh ditukarkan dengan sejenisnya (Rupiah denganrupiah atau dollar dengan dollar) kecuali sama jumlahnya.
2. Bila berbeda jenisnya, rupiah dengan yen, dapat ditukarkan (exchange) sesuai dengan market rate dengan catatan harus naqdan atau spot (Antonio: 2001: 197).

2.3 Kerangka Konseptual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gamber 2.1
Kerangka Konseptual

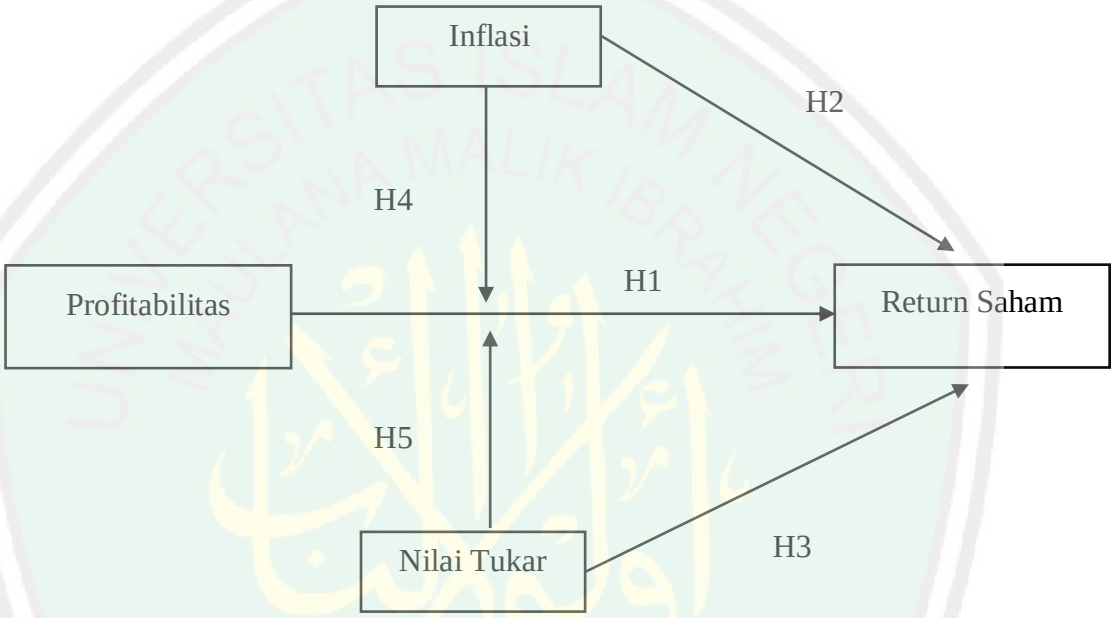

Sumber: Data diolah, 2019

2.4 Hipotesis Penelitian

H1: Suriani Ginting (2012), Saniman Widodo (2007), Zakky (2011), Purnomo (2013), Sutriani (2014), Purnomo 2013, Lubis (2017), Hanafi & Halim (2015).

H2: Akbar Faoriko (2013), Ikhsanudin Pandu Saputra (2016).

H3: Amrillah (2016), Faoriko (2013), Purnomo dan Widyawati (2013).

H4: Zakky (2011), Purnomo (2013), Kurniasari dkk (2018).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H5: Wahyuningsih dkk (2018), Kurniasari dkk (2018).

H1: Hubungan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Rasio profitabilitas digunakan untuk megukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* (ROA). ROA merupakan alat ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (assets). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat assets tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Menurut Hery (2016) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hanafi &Halim, 2012: 51).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap *return* saham. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mariani, Yudiaatmaja, dan Yulianthini (2016) menyatakan bahwa profitabilas berpengaruh signifikan positif terhadap *return*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H1: rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham

H2: Hubungan Inflasi terhadap return saham

Risko inflasi sebagai risiko daya beli yaitu inflasi yang meningkat akan mengurangi daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya, maka apabila daya beli saham menurun akan mempengaruhi menurunnya permintaan saham sehingga risiko kerugian akan besar (Tandelilin, 2010: 342). Hasil penelitian Akbar Faoriko (2013) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut didukung oleh Ikhsanudin Pandu (2016) Saputra dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

H2: variabel Inflasi berpengaruh terhadap return saham

H3: Hubungan Nilai Tukar (Kurs) terhadap *Return* Saham

Menurut Sadono Sukirno (2011: 397) nilai tukar mata uang (*exchange rate)* atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi. Nilai tukar (kurs) inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas dipasar saham maupun pasar uang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi. Menurut Tandelilin (2010: 344) nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar AS memiliki pengaruh negative terhadap ekonomi dan pasar modal. Hubungan nilai tukar dan *return* memiliki hubungan yang negative artinya jika nilai tukar tinggi maka return yang akan diperoleh akan menurun.

Beberapa penelitian terdahulu yang mencoba mengukur nilai tukar terhadap *return* saham memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrillah (2016), Faoriko (2013), menemukan hasil bahwa perubahan nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham. Hubungan keduanya bersifat negative, sehingga semakin tinggi nilai tukar maka *return* saham akan turun. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dan Widyawati (2013), tidak menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasaarkan hasil uraian tersebut maka peneliti menemukan hipotesis sebagai berikut:

H3: variabel nilai tukar berpengaruh terhadap return saham

H4: Pengaruh Inflasi Memperkuat atau Memperlemah dalam Hubungan Profitabilitas terhadap *Return* Saham.

Adanya perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, menyebabkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham. Dalam hal inflasi diharapkan dapat menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan sebagai berikut:

H4: tingkat inflasi memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap *return* saham.

H5: Pengaruh Nilai Tukar Memperkuat atau Memperlemah dalam Hubungan PRofitabilitas terhadap *Return* Saham.

Adanya perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, menyebabkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham. Dalam hal nilai tukar diharapkan dapat menjadi variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan sebagai berikut:

H5: variabel nilai tukar memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data utamanya berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan di Busa Efek Indonesia yang diangkakan dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian Kuantitatif adalah suatu prosses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini lokasi Bursa Efek Indonesia yang digunakanan dalam penelitian ini berlokasi di Galeri investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2014-2018. Perusahaan yang termasuk dalam sektor konsumsi yaitu sebesar 42 perusahaan sedangkan perusahaan sektor konsumsi yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2014-2018 adalah 29 perusahaan, baik perusahaan yang secara konsisten masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia, maupun perusahaan yang pernah keluar masuk Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2014 hingga 2018. Berdasarkan populasi pada penelitan ini maka dapat diambil sampel sebanyak 15 perusahaan sektor konsumsi yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel berdasarkan *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor konsumsi	42
2.	Perusahaan sektor konsumsi yang sahamnya terdaftar di ISSI	29
3.	Saham yang tidak konsisten pada ISSI selama tahun 2014-2018	(5)
4.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya	(5)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(3)
	Jumlah sampel	15

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka terdapat 15 perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI diantaranya yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk
4.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
5.	SKLT	Sekar Laut Tbk
6.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
7.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
8.	KAEF	Kimi Firma (Persero) Tbk
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10.	MERK	Merck Indonesia Tbk
11.	PYFA	Prinda Farma Tbk
12.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
13.	ADES	Akasha Wira International Tbk
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
15.	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5 Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor dan pihak yang bersangkutan (Tika, 2006: 64). Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder karena data tersebut diperoleh dari laporan keuangan terkait variabel profitabilitas yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, serta data Inflasi dan Nilai tukar yang bersumber dari Bank Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitan ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2004). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan terkait variabel profitabilitas yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, serta data Inflasi dan Nilai tukar yang bersumber dari Bank Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel moderasi.

3.7.1 Variabel Independen

a) Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2012 :51).

1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sudana (2009: 26) Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Untuk menghitunga ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva}$$ (Hanafi, 2004: 42)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2 Variabel Moderating

Variabel moderating adalah adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016: 213). Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu inflasi dan nilai tukar.

a) Inflasi

Menurut Ambarini (2015: 201), Inflasi (Inflation) merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Ada tiga faktor yang membentuk pengertian inflasi, faktor tersebut meliputi kenaikan harga, berlaku secara umum, dan terjadi (berlangsung) secara terus-menerus. Pada penelitian ini data inflasi di dapat melalui www.kursdollar.net selama periode 2014-2018.

b) Nilai Tukar

Menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara keuda mata uang tertentu, perbanrdingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*. Sedangkan menurut Sadono Sukirno (2011: 397) nilai tukar mata uang (*exchange rate)* atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya. Pada penelitian ini data inflasi di dapat dari website resmi Bank Indonesia melalui www.bi.go.id selama periode 2014-2018.

3.7.3 Variabel Dependen

a) *Return* Saham

Dalam konteks manajemen investasi, *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Return ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang. Komponen *return* meliputi:

3. *Capital gain* (loss) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
4. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodic, misalnya berupa dividen atau bunga. Yield dinyatakan dalam persentase dari model yang ditanamkan (Halim, 2015: 43).

Secara sistematis, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$ (Jogiyanto, 2009: 201)

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_0}{P_0}$$ (Brigham dan Housten, 2006: 410)

Keterangan:

Pt atau P1 = Price, yaitu harga untuk waktu t

Pt-1 atau P0 = Price, yaitu haga untuk waktu sebelumnya

Dt = Dividen periodik

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Data sekunder yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan analisis uji asumsi klasik, uji regresi, uji MRA dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametik tidak dapat digunakan. Metode yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov Test.* Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Signifcance),* yaitu:

1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2) Jika probabilitas <0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebes (independen). Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem multikolinieritas.* Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance.* Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multokolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari resudial antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spreaman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson, untuk kriteria

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai dari Durbin Watson, dimana jika nilai Durbin Watson dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan adalah bersifat linier (apakah hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linieritas digunakan dengan dua cara yaitu menggunakan curve estimation dan deviation from linierity.

Pedoman penggunaan curve estimation, jika nilai sig f < 0,05, maka variabel X memiliki hubungan linier dengan Y. sebaliknya jika sig f > 0,05, maka variabel X tidak memiliki hubungan linier dengan Y.

Cara yang kedua dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from* lierity > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika sig atau signikansi pada deviation from linierity < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisiss regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_nX_n$$ (Ghozali, 2012)

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

X1, X2 = variabel bebas

3.8.3 Analisis Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel indpenden) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$YY = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$ (Ghozali, 2012)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien variabel

X1 = variabel independen 1

X2 = variabel independen 2

X1X2 = variabel moderating (interaksi antara variabel X1 dan X2)

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinansi (R2) perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nulai statistiknya berada daerah dimana Ho diterima.

1. Uji t

   Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t (hitung) dengan nilai t (table). Apabila t (hitung)>t (table) dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya. Langkah-langkah yang harus dilakukan menurut Gujarati (2003) adalah sebagai berikut:

   1) Merumuskan hipotesis (Ha)

      Ha, diterima; berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial .

   2) Menentukan tingat signifikansi (a) sebesar 0,05

   3) Membandingkan t hitung dengan t tabel,. Jika t (hitung) lebih besar dari t (tabel) maka Ha diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Bila –t (tabel) < –t hitung dan t hitung < t tabel, variabel independen secara individu tak berpenaruh terhadap variabel dependen.
5) Bila thitung > ttabel dan –t hitung < –t tabel, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
6) Berdasasrkan probabilitas Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (a)
7) Menekankan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap varaiabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel ROA bersama-sama terhadap return saham di perusahaan yang terdaftar ISSI.

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F menurut Gujarati (2003) sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis
b. Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi menggunakan a = 5% (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.
c. Menentukan F hitung dan F tabe;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Menentukan nilai signifikansi

e. Kriteria pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian, yaitu:

Ho diterma apabila F hitung < F tabel

Ho ditolak apabila Fhitung > F tabel

Ho diterima apabila nilai signifikansi > 0,05

Ho ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Islamic Saham Syariah Index. Hasil perolehan sampel dari kriteria purpose sampling yaitu diperoleh sebanyak 15 Sampal mulai dari tahun 2014-2018. Sektor barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Dalam pelaksanaanya sektor industry barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subesktor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sektor industry barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur (kemeneperin.go.id).

Salah satu alas am pemilihan sektor industry barang konsumsi adalah sektor industry barang konsumsi telah mengalami perkembangan yang pesast dan mempengaruhi perekonomian Indonesia, industry barang konsumsi juga menyediakan lapangan kerja yang cukup luas bagi masyarakat dan memberikan kontribusi kepada pemerintah melalui pajak yang besar dimana pajak untuk barang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsumsi dari 2,5% meningkat menjadi 7,5%. Alasan lain yang mendukung karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan yang tergabung dalam kelompok secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik untuk kalangan atas, menengah maupun bawah. Maka atas pertimbangan tersebut dipilihlah sektor industry konsumsi sebagai populasi penelitian ini.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2012: 51), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

1) *Return On Assets* (ROA)

   Menurut Sudana (2009: 26) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan sebuah aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 4.1
Rata-rata ROA Perusahaan Sektor Konsumsi
yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018

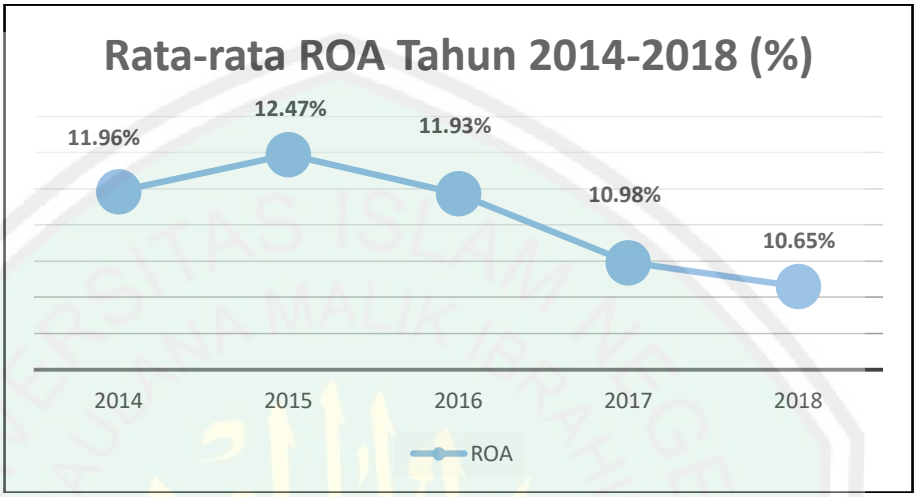

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada sektor konsumsi tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahu 2015 yaitu sebesar 12,47%, sedangkang ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 10,56%. Hal tersebut disebakan oleh penurunan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sedangkan pada total aset terjadi peningkatan dari tahun 2016.

4.1.2.2 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Dalam pengertian lain, inflasi merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang atau jasa yang harganya naik dan ada barang atau jasa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harganya turun. Namun ada juga barang atau jasa yang harganya tetap (Natsir, 2014: 253).

Grafik 4.2
Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2014-2018

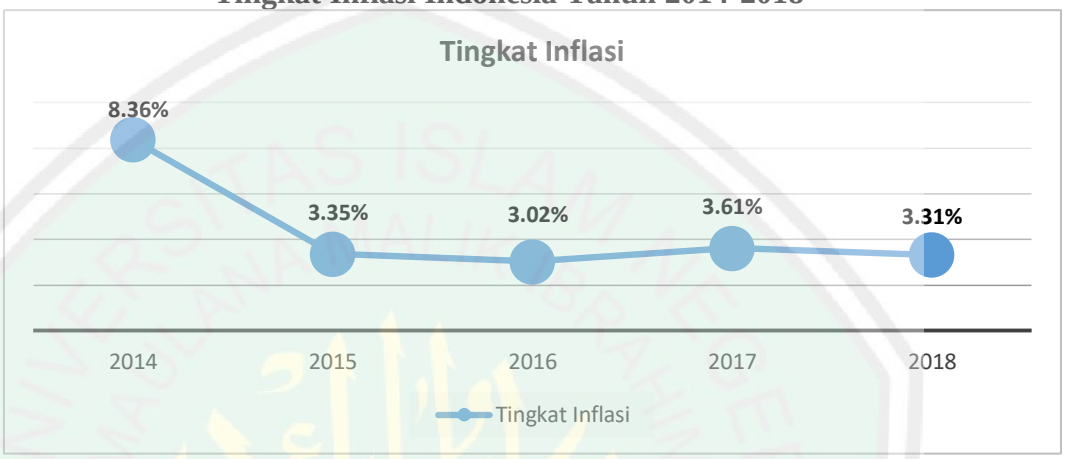

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat inflasi dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 2016. Sedangkat tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,36%. Tinginginya tingkat inflasi pada tahun 2014 disebabakan oleh kenaikan harga Bahan Bakar Bensin, yang menyebabkan kenaikan harga hampir pada seluaruh komoditas. Hal tersebut menyebabkan daya beli masyarakat menjadi kurang.

4.1.2.3 Nilai Tukar

Menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara keuda mata uang tertentu, perbanrdingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*.

Grafik 4.3
Perubahan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2014-2018

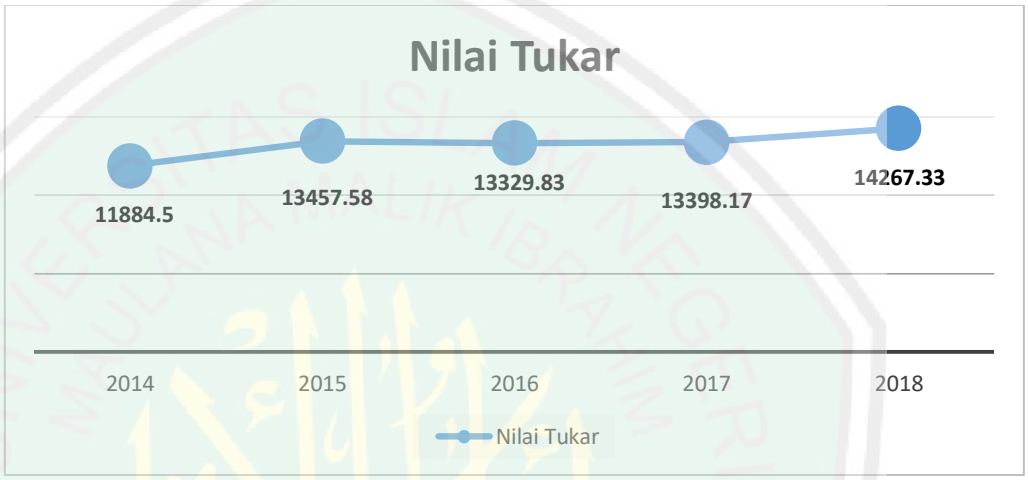

Sumber: http://kursdollar.net

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar terhadap dollar mengalami fluktuasi. Nilai tukar (Kurs) terhadap dollar tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp 14.267.33/US. Sedangkan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp.11.884,50/US. Kenaikan kurs tersebut disebakan oleh suku bunga acuan yang terus dinaikan oleh Bank Sentral AS Federal Reserve.

4.1.2.4 *Return* Saham

Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Return ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Halim, 2015: 43).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 4.4
Rata-rata *Return* Saham Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di ISSI Tahun 2014-2018

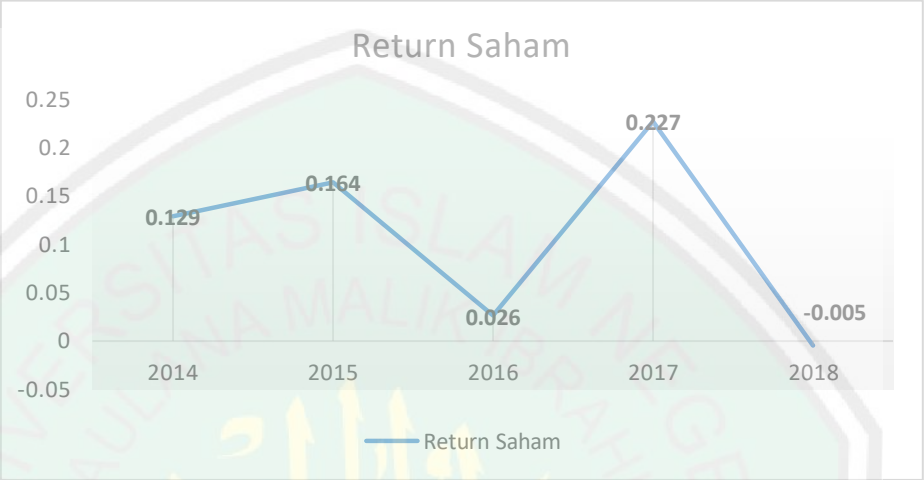

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham yang terdapat di Sektor Konsumsi tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Rata-rata *return* tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,227, sedangkan rata-rata *return* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar -0,005. Hal tersebut terjadi karena pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang tahun 2018.

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik

a) **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov Test.* Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

Kologorov-Smirnov	0,499
Profitabilitas	0,964

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Dari hasil output pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa variabel (ROA, INFLASI dan KURS) dan variabel dependen yaitu *return* saham dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,964 dengan perbandingan signifikansi 0,05 jadi uji signifikansi kolmogorof smirnov lebih besar dari 0,05 (0,944>0,05), maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerence.* Pedoman suatu model regresi yang bebas multilinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1. Batas VIF adalah 10, jika nili VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut ini hasil dari uji multikolinieritas:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Return On Asset (ROA)	1,080
Inflasi	5,989
Nilai Tukar	5,812

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan dari hasil output tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai VIF tidak lebih dari 10 maka asumsi tidak terdapat gejala mulikolinieritas dan semua nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas, data yang baik tidak terjadi multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidsamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spreaman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dan sebaliknya jika nilai signifikan <0,05, maka variabel terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokesdastisitas

Variabel bebas	R	Sig	Keterangan
ROA	-0,079	0,502	Homokedastisitas
Inflasi	-0,010	0,932	Homokedastisitas
Kurs	0,003	0,978	Homokedastisitas

Berdasarkan hasil outputl di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

d) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian menggunakan Durbin Watson dengan cara melihat nilai dari Durbin Watson, dimana jika nilai Durbin Watson dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi. Berikut ini hasil output uji autokorelasi:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	1,793

Sumber: data diolah peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil dari output tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,793. Dan nilai tersebut sangat dekat dengan 2, maka dapat diasumsikan tidak terjadi autokorelasi.

e) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan adalah bersifat linier (apakah hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linieritas juga dilakukan dengan menggunakan *curve estimation,* yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai sig f < 0,05, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel linier dengan Y.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

Signifikansi Linieritas	0,003

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa 0,003 < 0,05, maka asumsi linier terpenuhi. Dan disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan linier dengan Y.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square.*

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi

R	0,358
R Square	0,128

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Terlihat dalam tabel diatas bahwa pada persamaan pertama diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0,092, hal tersebut berarti bahwa 9,3% dijelaskan oleh variabel profitabilitas, Inflasi, dan Kurs dan sisanya yaitu 90,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

4.1.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap varaiabel dependen. Berikut ini adalah hasil output dari uji f:

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Nilai F Hitung	3,568
Sig	0,020

Sumber: data diolah peneliti, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F). dari hasil perhitungan didapatkan nilai F hitung sebesar 5,494 (signifikansi F= 0,001). Jadi F hitung > F tabel (3,485>3,292) atau sig F<5% (0,020<0,05). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4.1.4.3 Uji t

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t (hitung) dengan nilai t (table). Apabila t (hitung)>t (table) dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Variabel	T hitung	Sig
X terhadap Y	3,119	0,003
Z_1 terhadap Y	0,290	0,780
Z_2 Terhadap Y	-0,159	0,874

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh hasil pertingungan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil output daiatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,119 dengan signifikansi t sebesar 0,003. Karena t hitung lebih besar t tabel (3,119>1,993) atau signfikansi t lebih kecil dari 5% (0,003<0,05), maka secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 2: Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil output daiatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,280 dengan signifikansi t sebesar 0,780. Karena t hitung lebih lebih kecil dari t tabel (0,280<1,993) atau signfikansi t lebih besar dari 5% (0,780>0,05), maka secara parsial variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 3: Nilai Tukarberpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil output daiatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,159 dengan signifikansi t sebesar 0,874. Karena t hitung lebih lebih kecil dari t tabel (-0,159<1,993) atau signfikansi t lebih besar dari 5% (0,874>0,05), maka secara parsial variabel Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.9
Hasil Uji Moderasi

Variabel	T hitung	Sig
Mod 1 (X*Inflasi)	-1,821	0,073
Mod 2(X*Kurs)	3,160	0,002

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Hipotesis 4: Pengaruh Variabel ROA terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai variabel pemoderasi

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai ROA t hitung>t tabel (3,070>1,993) dan nilai signifikansi lebih dadri 5% (0,003<0,05) maka dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Return* dan dari output tersebut variabel moderasi antara X1 dengan Inflasi memberikan nilai t hitung<t tabel (-1,821<1993) dengan tingkat signifikansi (0,073>0,05). Variabel moderat yang merupakan interaksi antara X1 dan Inflasi ternyata tidak signifikan, sehingga dapat disimpukan bahwa bahwa variabel inflasi merupakan tidak memoderasi hubungan antara ROA terhadap *Return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hipotesis 5: Pengaruh Variabel ROA terhadap *Return* Saham dengan Kurs sebagai variabel pemoderasi

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai ROA t hitung>t tabel (3,144>1,993) dan nilai signifikansi lebih dari 5% (0,002<0,05) maka dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Return* dan dari output tersebut variabel moderasi antara X1 dengan Kurs memberikan nilai t hitung<t tabel (3.160<1993) dengan tingkat signifikansi (0,002<0,05). Variabel moderat yang merupakan interaksi antara X1 dan kurs ternyata signifikan, sehingga dapat disimpukan bahwa bahwa kurs merupakan memoderasi hubungan antara ROA terhadap *Return*.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, untuk mengetahui apakah variabel inflasi dan kurs mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *return* saham.

4.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Variabel penelitian dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Artinya semakin tinggi ROA maka *return* saham semakin tinggi juga. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Husnan (2001:186) yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyatakan bahwa dimana semakin tinggi kemampuan memperoleh laba maka semakin besar *return* yang diharapkan investor.

ROA merupakan alat ukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (assets). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat assets tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Menurut Hery (2016) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Pertumbuhan rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada sektor konsumsi tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahu 2015 yaitu sebesar 12,47%, sedangkang ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 10,56%. Hal tersebut disebakan oleh penurunan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sedangkan pada total aset terjadi peningkatan dari tahun 2016.

Hal ini sejalan dengan penelitan yang dilakuakn oleh Suriani Ginting (2012) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham secara parsial. Selain penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) juga menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2012 :51). Profitabilitas dalam konsep Islam ialah pertambahan pada modal pokok dagang, tujuan pertambahan-pertambahan yang berasal dari proses *taqlib* (barter) dan *mukharah* (ekspedisi yang mengandung risiko) adalah untuk memelihara harga. Laba tidak aka nada kecuali setelah selamatnya modal pokok secara utuh. Penjelasan laba juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah (2): 16 yaitu:

اولئك الذين اشتروا اضللة بالهدى فما ربحت تجرتهم وما كانوا مهتدين

"Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk"

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan bisnis adalah memperoleh keuntungan, akan tetapi dalam bisnis Islam, setiap pencapaian keuntungan itu harus sesuai dengan aturah syariah yaitu halal dari segi materi, halal dari cara perolehannya, serta halal dalam pemanfaatannya. Karena tanpa aturan syariah maka laba yang didapatkan para pebisnis tidak akan ada artinya.

4.1.2 Pengaruh Variabel Inflasi terhadap Return Saham

Ambarini (2015: 201) menyatakan Inflasi (Inflation) merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Berdasarkan hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengujian tersebut terbukti bahwa inflasi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat inflasi tidak mempengaruhi tingkat *return* saham yang diperoleh para investor saham. Jadi ini menolak Teori kuantitas harga barang berbanding dengan jumlah uang yang beredar. Teori ini menyatakan bahwa terhajinya inflasi disebabkan oleh satu faktor yaitu kenaikan uang yang beredar. Inflasi akan cenderung meningkatkan biaya produksi dari perusahaan. Artinya, margin keuntungan dari perusahaan menjadi lebih rendah dan dampak lebih lanjut menjadikan harga sahamnya di bursa efek menjadi menurun. Tingginya inflasi akan mengurangi nilai keuntungan dan juga mengurangi daya modal investasinya. Dengan demikian jika angka inflasi naik, maka harga saham akan menurun. Akan tetapi pada penelitian ini inflasi tidak mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan disebabakan karena objek pada penelitian ini yang merupakan industri baarang konsumsi yang sebagian besar memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarak. Jadi walaupun inflasi tinggi, tidak akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Karena mereka tetap harus membeli produk tersebut.

Hal ini akan diikuti oleh penurunan *return* saham. selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawir Adeputra dan Indra Wijaya (2016), Adyana, Sujana, dan Suwena (2017) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena besar kecilnya tidak mempengaruhi *return* saham perusahaan. Namun hasil penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilalakukan oleh Akbar Faoriko (2013), Ikhsanudin Pandu Saputra (2016), Kurniasari, Wiratno, dan Yusuf (2018) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dalam Islam Inflasi tidak tersurat dalam Al-Quran maupun hadis. Inflasi merupakan permasalahan masyarakat modern yang timbul karena beberapa sebab. Dan berikut ini merupakan hadis yang dapat mengambarkan inflasi mada masa rasulullah:

عَنْ أَنَسِى بْنِ مَلِكٍ قَالَ: قَالَ النَّاسَ : يَا رَاسُولَ اللهِ غَالَا السِّعْرُ فَسَعِّرْ لَنَا. فَقَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي نَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللهِ وَلَيْسَ أَحَدُ مِنْكُمْ يُطَا لِبُنِيَ بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ. (رَوَاهُ اَبُو دَاوُدَ)

Artinya: *Dari Anas bin Malik, ia berkata: Orang-orang berkata, "*Wahai *Rasulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah sorang dari kalian tidak menuntutku karena kezhaliman dalam darah atau harta". (HR. Abu Dawuh)*

Dari hadits tersebut Ulama fiqih menyatakan bahwa kenaikan harga yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Tersebut karena memang komoditas yang ada terbatas. Sesuai dengan hukum ekonomi apabila persediaan terbatas, maka wajar barang tersebut naik, oleh sebab itu, dalam keadaan demikian Rasulullah SAW tidak mau campur tangan membatasi harga komoditas tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3 Pengaruh Variabel Nilai Tukar (Kurs) terhadap Return Saham

Menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara keuda mata uang tertentu, perbanrdingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut terbukti bahwa nilai tukar tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat nilai tukar tidak mempengaruhi tingkat *return* saham yang diperoleh para investor saham.

Mata uang suatu negara merupakan cerminan kondisi ekonomi suatu negara. Jika perekonomian suatu negara membaik maka mata uang negara tersebut cenderung menguat terhadap mata uang negara lainnya. Dollar menguat dan rupiah melemah, hal ini akan memberikan reaksi pada investor untuk lebih memilih berinvestasi dalam bentuk Dollar dari pada berinvestasi pada saham, sehingga investor akan mengambil tindakan untuk melepas sahamnya. Peningkatan nilai mata rupiah terhadap dollar akan menyebabkan eksportir mengalami kerugian, karena akan menerima rupiah lebih sedikit, hali menyebabkan keuntungan yang diperoleh berkurang. Tetapi jika rupiah menurun maka eksportir akan mengalami keuntungan karena akan memperoleh rupiah lebih banyak. Melemahnya nilai tukar rupiah akibat dari kebijakan pemerintah dalam menurunkan nilai mata uang dengan tujuan mendorong daya tarik beli terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permintaan barang yang diproduksi dalam negeri, sehingga akan memberikan keuntungan bgai perusahaan yang akan berdampak pada *return* saham yang diperoleh investor. Pengamatan nilai mata uang sangat penting dilakukan mengingan nilai tukar mata uang sangat berperan dalam pembentukan keuantungan keuntungan bagi perusahaan. Invesetor biasanya akan berhati-hati dalam menentukan daya posisi beli atau jual jika nilai tukar mata uang tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zachari Abdallah (2018), Akbar Faoriko (2013) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilalakukan oleh Munawir, Adeputra, Indra Wijaya (2016) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai tukar atau jual beli mata uang (valuta asing) dalam Islam dikenal dengan sharf, yang berarti penambahan, penukaran, penghindaran atau transaksi jual beli. Berikut ini adalah hadis tentang sharf:

لا تبيعوا الذهب الاسواء, والفضة بلفضة, السواء بسواء, بيعوا الذهب بلفضة والفضة بلذهب كيف شئتم (رواه بخاري)

Artimya: *"Jamganlah engkau menjual emas dengan emas, kecuali seimbang dan jangan pula menjual perak dengan perak kecuali seimbang. Juallah emas dengan perak atau perak dengan emas sesuka kalian.* (HR. Bukhari).

Dari hadis tersebut dijelaskan bahwa perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak (sharf). Harga atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dalam hadis tersebut mengindikasikan:

3. Emas dan perak sebagai mata uang tidak boleh ditukarkan dengan sejenisnya (Rupiah denganrupiah atau dollar dengan dollar) kecuali sama jumlahnya.
4. Bila berbeda jenisnya, rupiah dengan yen, dapat ditukarkan (exchange) sesuai dengan market rate dengan catatan harus naqdan atau spot (Antonio: 2001: 197).

4.1.4 Pengaruh Variabel Inflasi Pada Hubungan Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi sebagai variabel moderating tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham. terdapat hubungan negatif antara inflasi dengan *return* saham. ketika terjadi inflasi, maka calon investor akan menunda kegiatan investasinya dan akan lebih memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting sehingga harga saham akan mengalami penurunan yang berdampak pada penurunan *return* saham. Inflasi (Inflation) merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Faktor kenaikan harga, maksud dari kenaikan harga adalah bahwa harga saat ini lebih mahal dari harga sebelumnya. Faktor berlaku secara umum, bisa dikatakan bahwa kenaikan harga tertentu yang diikuti oleh kenaikan harga-harga lainnyaAmbarini (2015: 201). Dan kenaikan harga tersebut tidak berlaku untuk produk-produk kebutuhan sehari-hari yang terdapat pada objek penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang merupakan industri baarang konsumsi. Jadi walaupun inflasi tinggi, tidak akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Karena mereka tetap harus membeli kebutuhan sehari-hari.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat inflasi tidak mempengaruhi tingkat *return* saham yang diperoleh para investor saham. Jadi ini menolak Teori kuantitas harga barang berbanding dengan jumlah uang yang beredar. Teori ini menyatakan bahwa terhajinya inflasi disebabkan oleh satu faktor yaitu kenaikan uang yang beredar. Inflasi akan cenderung meningkatkan biaya produksi dari perusahaan. Artinya, margin keuntungan dari perusahaan menjadi lebih rendah dan dampak lebih lanjut menjadikan harga sahamnya di bursa efek menjadi menurun. Tingginya inflasi akan mengurangi nilai keuntungan dan juga mengurangi daya modal investasinya. Dengan demikian jika angka inflasi naik, maka harga saham akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakky Awaluddin (2011), yang menyatakan bahwa variabel inflasi dapat memoderasi (memperkuat) hubungan profitabilitas dan *return* saham.

4.1.5 Pengaruh Variabel Nilai Tukar (Kurs) Pada Hubungan Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar sebagai variabel moderating dapat memperkuat atau memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham. Menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu.

Menurut tandelilin (2010) salah satu faktor ekonomi makro yakni fluktuasi nilai tukar mata uang secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal dibeberapa negara. Menurut Amrillah (2016) apabila nilai tukar rupiah menguat maka pertumbuhan ekonomi akan naik melalui terjadinya perdagangan internasional, dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menaikkan daya beli masyarakat sehingga akan mempengaruhi investasi di pasar modal. Semakin banyak masyarakat berinvestasi di pasar modal maka harga saham akan naik yang mengakibatkan *return* saham saham akan meningkat pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, Andini, dan Suprijanto (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan *return* saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas tehadap *return* saham dengan inflasi dan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Rasio Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return saham perusahaan sektor konsumsi yang terdadftar di ISSI tahun 2014-2018. Artinya semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba perusahaan.
- Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018. Inflasi tinggi terjadi mengakibatkan harga barang menjadi mahal serta daya beli konsumen terhadap barang akan menurun. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi *return* saham karena inflasi hanya konsisten berpengaruh terhadap harga saham secara terus-menerus.
- Nilai tukar tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2018. Peningkatan nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tukar terhadap dollar dan rupiah menurun membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk dollar dibandingkan dengan berinvestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada surat-surat berharga. Hal ini akan menyebabkan investor melepas sahamnya sehingga *return* saham akan menurun.

- Inflasi memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar ISSI tahun 2014-2018. Inflasi tinggi terjadi mengakibatkan harga barang menjadi mahal serta daya beli konsumen terhadap barang akan menurun. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi *return* saham karena inflasi hanya konsisten berpengaruh terhadap harga saham secara terus-menerus.
- Nilai tukar dapat dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar ISSI tahun 2014-2018.

5.2 Saran

1. Bagi investor, selalu menggunakan rasio keuangan yang tepat dalam berinvestasi dan menyalurkan dananya pada sahaam perusahaan yang tepat untuk mendaptkan profit yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama seperti yang peneliti gunakan maka dapat menambahkan variabel-variabel kinerja keuangan yang lain dalam penelitian guna memaksimalkan penelitian dan juga meneliti objek selain yang digunakan peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Adeputra, Munawir., Indra Wijaya. 2016. Pengaruh Nilai Tukar, *Net Profit Margin, Return On Assets,* Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham *Food and Beverage. Jurnal Bisnis dan Komunikasi.* Vol. 01, No. 25, ISSN: 2356-4385, hlm. 209-216.

Adnyana, Sujana, Suwena. 2017. Pengaaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Valuta Asing terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2012-2016. *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi.* Vol.10, No. 2, hlm. 1-12.

Alviansyah, Leny Suzan, Kurnia. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham. *Journal e-Proceeding of Management.* Vol.5, No. 1, ISSN: 2355-9357, hlm. 778-785.

Ambarini, Lestari. 2015. *Ekonomi Meneter.* Jakarta: IN MEDIA.

Amrillah, Muhammad Faisal. 2016. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014. *Jurnal Valuta.* Vol.2, No. 2, ISSN: 2502-1419, hlm. 232-250.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Pers.

Arifin, Zinal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal.* Yogyakarta. Ekonisisa.

Arista dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan.* Vol. 3, No.1.

Boediono. 1996. *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi.*Yogyakarta: BPEF.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Faoriko, Akbar. 2013. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Yogyakarta.

Ginting, Suriani. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Journal Wira Ekonomi Mikroskil.* Vol. 2, No. 01, hlm. 39-48.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Cetakan ke VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomi Dasar Terjemahan: Simarno Zain.* Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan.* Jakarta: Mitra WacanaMedia.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang: UMM Press.

Hanafi, Mamduh M. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hariadi, Indra., Topowijono., Zahroh Z.A. 2012. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA). *Jurnal Administrasi Bisnis.*

Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi,* Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Keenam.Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian.* Malang: UIN-Malang Pers.

Kasmir. 2010. *Analisis Informasi Keuangan.* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT Raja Gravindo.

Kurniasari, Wiratnno, Yusuf. 2018. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Journal of Accounting Science.* Vol.2, No.1, ISSN: 2548-3501. Hlm.67-90.

Lubis, Ahmad Fadhil. 2017. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Sumatera Utara.

Luthfiana, Hilma. 2018. Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property yang Terdaftar di BEI. *Tesis.* Universitas Islam Indonesia.

Mankiw, N. Gregory. 2003. *Prinsiple of Economics.* Jakarta: Erlangga.

Mariani, Yudiaatmaja, Yulianthini. 2016. Pengaruh Protabilitas dan *Laverage* terhadap *Return* Saham. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen.* Vol.4. hlm. 1-10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Natsir, M. 2014. *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Nopirin. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro.* Yogyakarta: BPFE Yogyakrta.

Purnomo, Mega Yolanda Putri. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Surabaya: Penerbit Erlangga.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduang Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Saputra, Ikhsanudin Pandu. 2016. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Return Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.

Suad, Husnan. 2001. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: Penerbt UPP AMP YKPN.

Sudana, I made. 2009. *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D.* Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sutriani, Anis. 2014. Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45. Journal *of Busniness and Banking.* Vol. 4, No. 1, hlm 67-80.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi.* Yogyakrta: Kanisius. Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyuningsih, Andini, Suprijanto. 2018. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel invervening. Journal of *Accounting.* hlm. 1-9.

Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Zachari, Abdallah. 2018. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Rokok. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 14, No. 1, ISSN: 2477-2984, hlm. 1-10.

Zakky, Awaluddin. 2011. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Semarang.

https://www.bi.go.id diakses pada tanggal 17 Desember 2018

http://kursdollar.net diakses pada tanggal 17 Desember 2018

www.kemenperin.go.id diakses pada tanggal 30 Maret 2019

www.idx.co.id diakses pada tanggal 15 Februari 2019

https://finance.yahoo.com diakses pada tanggal 15 Februari 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Data Profitabilitas (ROA)

No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018
1.	ICBP	10.16	11.01	12.56	11.21	10.51
2.	INDF	5.99	4.04	6.4	6.85	6.14
3.	MYOR	3.98	11.02	10.75	10.93	6.26
4.	SKBM	13.72	5.25	2.25	1.59	1.23
5.	SKLT	4.97	5.33	3.63	3.61	2.81
6.	ULTJ	9.71	14.78	16.74	13.72	12.63
7.	DVLA	6.55	7.84	9.93	9.89	9.63
8.	KAEF	7.97	7.82	15.43	14.77	13.76
9.	KLBF	17.07	15.02	15.43	14.76	13.76
10.	MERK	25.35	22.22	20.68	17.4	15.58
11.	PYFA	7.71	7.18	4.03	3.21	1.96
12.	TSPC	10.45	8.42	8.28	7.5	5.7
13.	ADES	6.14	5.03	7.29	4.56	6.01
14.	UNVR	40.18	37.2	38.16	37.05	46.66
15.	TCID	9.41	26.15	7.42	7.58	7.08

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Data Inflasi dan Nilai Tukar

Data Inflasi di Indonesia than 2014-2018

No.	Tahun	Tingkat Inflasi
1.	**2014**	8.36%
2.	**2015**	3.35%
3.	**2016**	3.02%
4.	**2017**	3.61%
5.	**2018**	3.13%

Data Nilai Tukar (Kurs) di Indonesia tahun 2014-2018

No.	Tahun	Tingkat Inflasi
1.	**2014**	11884.50
2.	**2015**	13457.58
3.	**2016**	13329.83
4.	**2017**	13398.17
5.	**2018**	14267.33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Data Return Saham

No.	Kode	2014	2015	2016	2017	2018
1.	ICBP	-0.036	0.424	0.179	0.023	0.034
2.	INDF	-0.214	0.159	0.202	0.081	-0.165
3.	MYOR	0.099	-0.058	0.359	0.399	0.357
4.	SKBM	1.087	-0.041	-0.259	-0.196	-0.069
5.	SKLT	0.78	0.116	-0.06	1.689	0.414
6.	ULTJ	0.097	-0.024	0.072	0.139	0.104
7.	DVLA	-0.204	-0.174	-0.023	0.259	0.022
8.	KAEF	0.354	-0.042	0.708	0.552	-0.066
9.	KLBF	0.329	0.014	-0.069	0.05	-0.102
10.	MERK	-0.016	2.355	-0.721	0.047	-0.308
11.	PYFA	-0.168	-0.114	0.176	0.382	-0.026
12.	TSPC	-0.215	-0.321	-0.007	-0.075	-0.173
13.	ADES	-0.428	-0.266	-0.082	-0.097	-0.118
14.	UNVR	0.094	0.285	0.104	0.108	-0.015
15.	TCID	0.381	0.152	-0.194	0.151	0.03

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5: Hasil Output SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10356203
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.035
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.053	2.185		-.024	.981		
	ROA	.031	.010	.359	3.119	.003	.926	1.080
	Inflasi	.016	.056	.076	.280	.780	.167	5.989
	Kurs	-2.322E-5	.000	-.043	-.159	.874	.172	5.812

a. Dependent Variable: Return

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ROA	Inflasi	Kurs	Abs_Res
ROA	Pearson Correlation	1	-.302**	.213	-.079
	Sig. (2-tailed)		.009	.067	.502
	N	75	75	75	75
Inflasi	Pearson Correlation	-.302**	1	-.918**	-.010
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.932
	N	75	75	75	75
Kurs	Pearson Correlation	.213	-.918**	1	.003
	Sig. (2-tailed)	.067	.000		.978
	N	75	75	75	75
Abs_Res	Pearson Correlation	-.079	-.010	.003	1
	Sig. (2-tailed)	.502	.932	.978	
	N	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358[a]	.128	.092	.403668	1.793

a. Predictors: (Constant), Kurs, ROA, Inflasi

b. Dependent Variable: Return

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Linieritas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:Return

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.115	9.515	1	73	.003	-.272	.030

The independent variable is ROA.

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.704	3	.568	3.485	.020[a]
	Residual	11.569	71	.163		
	Total	13.273	74			

a. Predictors: (Constant), Kurs, ROA, Inflasi

b. Dependent Variable: Return

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.053	2.185		-.024	.981			
ROA	.031	.010	.359	3.119	.003	.340	.347	.346
Inflasi	.016	.056	.076	.280	.780	.043	.033	.031
Kurs	-2.322E-5	.000	-.043	-.159	.874	-.075	-.019	-.018

a. Dependent Variable: Return

Uji MRA

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.847	.304		-2.789	.007
ROA	.068	.022	.778	3.070	.003
Inflasi	.107	.051	.521	2.095	.040
X1Z1	-.007	.004	-.556	-1.821	.073

a. Dependent Variable: Retrun

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.106	.765		.139	.890
ROA	.029	.009	.329	3.144	.002
Kurs	-5.703E-5	.000	-.104	-1.001	.320
X1Z2	2.185E-6	.000	.329	3.160	.002

a. Dependent Variable: Retrun

a. Dependent Variable: Retrun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN

Nomor: 817 /F.Ek/PP.00.9/04/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Drs. H. Sutikno Edyanto
NIP	:	196208142000031002
Jabatan	:	Kabag Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	Siti Fatimah
NIM	:	15510138
Program Studi	:	Manajemen
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 April 2019, dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Dan nilai tukar Sebagai Variabel Moderating (pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 April 2019
a.n Dekan
Kabag Tata Usaha,

Sutikno Edyanto

Tembusan Yth:
1. Dekan sebagai laporan;
2. Ketua Jurusan Manajemen;
3. Kabag TU;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Siti Fatimah
NIM : 15510138
Handphone : 082234815528
Konsentrasi : Keuangan
Email : sitifatimah7616@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham dengan Inflasi dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	22%	10%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Juni 2019
UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Inflasi dan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

ORIGINALITY REPORT

21%	22%	10%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	khaerryanwar.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
12	adoc.tips Internet Source	1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
14	Wulan Kurniasari, Adi Wiratno, Muhammad Yusuf. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015", Journal of Accounting Science, 2018 Publication	1 %
15	library.um.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Fatimah

NIM / Jurusan : 15510138 / Manajemen

Pembimbing : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei

Judul Skrisi : Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Inflasi dan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2014-2018)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 Agustus 2018	Pengajuan Outline	
2	1 Oktober 2018	Latar Belakang	
3	18 Desember 2018	Proposal	
4	19 Februari 2019	Revisi	
5	2 Maret 2019	Acc Proposal	
6	29 Maret 2019	Seminar Proposal	
7	8 April 2019	Acc Proposal	
8	24 Mei 2019	Skripsi Bab I – V	
9	27 Mei 2019	Revisi	
10	29 Mei 2019	Acc Skripsi	

Malang, 29 Mei 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Agus Sucipto, MM

NIP. 19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Siti Fatimah
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 01 Januari 1997
Alamat Asal	: Jalan Nakula Timur Polaman Dampit Malang
Alamat Tinggal	: PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Malang
Telepon/HP	: 082234815528
E-Mail	: sitifatimah7616@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2009	: SDN Dampit VI
2009-2012	: SMPN 01 Dampit
2012-2015	: SMKN 01 Turen
2015-2019	: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2016-2017	: Enghlish Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Kopma Padang Bulan
- Anggota Komunitas Rumah Inspiratif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG